



DETERMINANTS OF STOCK PRICE FACTORS IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX

Adriana Kuswara ✉, **Damayanti**
Universitas YPPI Rembang, Jawa Tengah, Indonesia
✉ adrianakuswara@icloud.com

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2134>

Received: Oct 07, 2024 **Revised:** Nov 09, 2024 **Accepted:** Nov 13, 2024 **Published:** Dec 20, 2024

ABSTRACT

Information plays a vital role in stock trading in the capital market, especially for investors who plan to engage in investment activities in the capital market. The purpose of this study is to analyze the effect of return on equity (ROE), earning per share (EPS), and price to book value (PBV) on stock prices. The study population was 30 companies listed on the Jakarta Islamic Index on the IDX. A purposive sampling technique obtained 7 samples with 34 observation data. The data analysis technique used multiple linear regressions. The study results showed that ROE and EPS did not affect stock prices, but PBV positively affected stock prices. This study can increase knowledge and complement existing theories, especially regarding PBV and stock prices, and can be a reference for further research. This study can be a reference for investors and potential investors who are investing their capital in the company so as not to experience losses and for company managers to make decisions to maintain stock price stability.

Keywords: return on equity, earning per share, price to book value, stock price.

DETERMINAN FAKTOR HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX

ABSTRAK

Informasi memiliki peranan penting dalam perdagangan saham di pasar modal, terutama bagi investor yang berencana untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, dan *price to book value (PBV)* terhadap harga saham. Populasi penelitian yaitu perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di BEI sebanyak 30 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 7 sampel dengan 34 data observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *ROE* dan *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun *PBV* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melengkapi teori yang sudah ada terutama mengenai *PBV* dan harga saham serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor maupun calon investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan agar tidak mengalami kerugian, dan juga bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan agar dapat menjaga kestabilan harga saham.

Kata kunci: *return on equity, earning per share, price to book value, harga saham.*

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, jumlahnya hampir 87 persen dari total penduduk Indonesia (Kusnandar 2021). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi yang besar bagi pasar saham syariah untuk berkembang di



Indonesia. Perusahaan merupakan entitas yang didirikan untuk mencari keuntungan dengan meningkatkan kinerja keuangan (Dwi et al. 2021). Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya agar dapat terus maju, berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Seiring dengan pertumbuhan pasar yang semakin cepat, ada kebutuhan yang lebih besar akan pemahaman yang berkaitan dengan investasi pasar modal (Rohyati et al. 2024). Namun, ada kecenderungan atau fenomena di masyarakat tentang bagaimana orang berperilaku saat membuat keputusan investasi. Masyarakat seringkali mengambil keputusan investasi pada potensi imbal hasil daripada mempertimbangkan risiko yang ada (Tanusdjaja 2018).

Harga saham cenderung berfluktuatif, investor perlu mempertimbangkan keputusan sebelum berinvestasi dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di bursa (Pamela 2021). Ketika melakukan investasi, investor membutuhkan informasi mengenai pergerakan harga saham perusahaan. Investor juga harus mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham. Di pasar modal kecenderungan tersebut sering terjadi. Pasar modal yakni tempat dimana pihak yang mempunyai uang dan pihak yang memerlukan uang bertemu, untuk jual beli sekuritas (Tandelilin 2017). Bursa efek merupakan tempat jual beli efek terjadi, bursa efek yakni definisi fisik dari pasar modal yang berfungsi jadi perantara investor dan perusahaan yang membutuhkan dana. Saham syariah di pasar modal di Indonesia berbagai jenis indeks, seperti *Jakarta Islamic Index (JII)* yakni indeks saham yang mengukur rata-rata indeks saham yang sesuai dengan prinsip syariah (Mulatsih and Dewi 2021). Saham yang termasuk di *JII* dimiliki oleh emiten dengan aktivitas usaha yang tidak bertentangan dengan syariat islam (Mulatsih and Dewi 2021). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa saham-saham tersebut likuid, artinya dapat dibeli dan dijual dalam kondisi pasar lemah atau kuat (Dwi et al. 2021).

Melalui kepemilikan saham, perusahaan mendapatkan kepercayaan investor terhadap modal yang mereka investasikan. Harga saham adalah hal pertama yang wajib dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi (Sihaloho and Rochyadi 2021). Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, yang berarti bahwa orang yang memilikinya termasuk kepada pemilik perusahaan. Saham biasa dan saham *preferen* yakni dua kategori kepemilikan saham. Saham umumnya punya hak tertentu yang diberikan kepada pemegang saham. Hak tersebut merupakan hak istimewa untuk menerima prioritas yang lebih tinggi saat pembagian dividen dan hasil penjualan aset perusahaan yang telah dilikuidasi (Anugrah, Anggraeny, and Wibawa 2024).

Ketika investor memiliki banyak saham, mereka memiliki kontrol yang lebih atas perusahaan (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020). Sebelum berinvestasi saham, investor harus melakukan analisis yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal fokus terhadap data historis harga, volume, dan indikator teknis untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan (Putri and Shabri 2022). Analisis fundamental lebih menekankan pada data-data berdasarkan laporan keuangan perusahaan seperti rasio keuangan (Faitullah 2016). Rasio keuangan yang banyak dipakai investor melakukan analisa antara lain profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas pasar (Surjanto and Sugiharto 2021). Terdapat faktor fundamental yang bisa memengaruhi harga saham yakni *ROE*, *EPS*, dan *PBV*.



Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *ROE* terhadap harga saham telah dilakukan oleh Mulatsih and Dewi (2021); Ibnu and Fadli (2023) yang menyatakan bahwa hasil *ROE* memberi pengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Ardiyanto, Wahdi, and Santoso (2020) menemukan bahwa *ROE* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Avdalović and Milenković (2017); Ariyanto and Sari (2023) menemukan *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian penelitian terdahulu mengenai pengaruh *EPS* terhadap harga saham telah dilakukan oleh Ardiyanto, Wahdi, and Santoso (2020); Mulatsih and Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Elieser et al. (2022) menemukan bahwa *EPS* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Pratiwi, Miftahuddin, and Amelia (2020) yang menyatakan bahwa *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya penelitian terdahulu mengenai pengaruh *PBV* terhadap harga saham telah dilakukan oleh Mulatsih and Dewi (2021); Elieser et al. (2022) yang menemukan bahwa *PBV* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Yurfani and Hermanto (2023) menemukan bahwa *PBV* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Rahayu, Lestari, and Kuniawati (2021) menemukan bahwa *PBV* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan dari penelitian terdahulu terlihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil, sehingga dapat dijadikan sebagai *gap* penelitian. Penelitian terdahulu juga memiliki perbedaan dari segi objek, tempat, waktu, sampel dan hasil penelitian serta terdapat fenomena data harga saham yang cenderung fluktuatif. Oleh sebab itu penelitian lanjutan perlu dilakukan ditempat, periode, dan menggunakan sampel yang berbeda. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ROE*, *EPS* serta *PBV* terhadap harga saham pada perusahaan *JII* periode 2018-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan yang terindeks *JII*.

TELAAH LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen perusahaan yang menginformasikan investor berkaitan cara manajemen melihat prospek perusahaan (Brigham et al. 2019). Teori ini berkaitan sinyal dari kebijakan manajemen, seperti kebijakan dividen, yang harapannya memberi sinyal ke investor yang merupakan pihak eksternal terkait prospek perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan hal-hal saat membuat keputusan (Puspitaningtyas 2019). Perusahaan merilis informasi yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya memberikan catatan maupun gambaran tentang bagaimana perusahaan akan bertahan baik untuk masa lalu saat ini ataupun masa yang akan datang serta untuk melihat bagaimana pengaruhnya bagi kelangsungan hidup perusahaan (Muzakki and Wahyu 2023). Teori sinyal memfasilitasi komunikasi antara pemangku kepentingan internal perusahaan, yang biasanya diwakili oleh manajer keuangan, dan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, penanam modal, atau masyarakat umum yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai status keuangan perusahaan, kemudian



sinyal yang dimaksud terkait informasi strategi manajemen internal perusahaan bertujuan memenuhi keinginan investor (Elwisam et al. 2024).

Harga Saham

Harga saham merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung di bursa yang dipengaruhi oleh perilaku pasar yang sedang berlangsung (Rosyida, Firmansyah, and Wicaksono 2020; Ariyanto and Sari 2023). Harga saham di pasar modal meliputi tiga: harga tertinggi, terendah, serta harga penutupan (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020). Harga saham dipengaruhi hukum permintaan serta penawaran. Harga saham yang digunakan yakni harga penutupan pada periode akhir tahun. Semakin banyak orang yang beli saham, harganya naik, dan makin banyak orang menjual saham perusahaan, harganya cenderung turun (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020).

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio dalam mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal (Kasmir 2018). Kinerja perusahaan mengelola modal guna mencetak laba bagi pemilik saham berkorelasi positif dengan nilai *ROE* (Y. Saputra, Al-Azizah, and Nurhayadi 2021). Makin tinggi laba bersih, makin besar nilai *ROE* (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020). Ketika *ROE* meningkat, memperlihatkan perusahaan di kondisi menguntungkan. Kondisi yang menguntungkan mendorong harga saham perusahaan, akan menghasilkan peningkatan permintaan pasar untuk saham perusahaan (Puspitaningtyas 2017).

Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio yang memperlihatkan banyaknya keuntungan dari tiap lembar saham yang dimiliki (P. D. Saputra, Pawenang, and Damayanti 2021). Jika *EPS* naik atau turun dari tahun ke tahun, maka itu menunjukkan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki *EPS* yang tinggi dari tahun sebelumnya dan terus bertumbuh akan lebih diincar oleh para investor di pasar modal yang berarti harga sahamnya akan ikut meningkat (Suwandi and Syarifudin 2023). Bagi investor, informasi *EPS* dianggap sebagai informasi penting dan berguna sebab bisa memperlihatkan keuntungan perusahaan (Andriani, Kusumastuti, and Hernando 2022).

Price to Book Value (PBV)

PBV merupakan rasio nilai pasar dari analisis laporan keuangan yang memperbandingkan harga pasar dengan harga buku suatu saham (Ibnu and Fadli 2023). *PBV* menunjukkan besaran nilai perusahaan yang dapat diciptakan oleh sebuah perusahaan sehubungan dengan modal yang diinvestasikan. Harga per lembar saham naik berbanding lurus dengan nilai *PBV* (Anugrah, Anggraeny, and Wibawa 2024). Sehingga kurangnya nilai *PBV* menyebabkan kualitas serta kemampuan fundamental perusahaan menurun, jika semakin tinggi perbandingan *PBV* maka kekayaan pemilik perusahaan akan semakin bertambah besar (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020).



Pengembangan Hipotesis

ROE merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang banyak digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas perusahaan. *ROE* yang tinggi dan stabil sering menjadi sinyal baik bagi investor dan dapat meningkatkan harga saham. Artinya semakin tingginya *ROE* semakin tinggi pula harga saham karena investor perusahaan akan menerima pengembalian atau pendapatan yang lebih besar, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham (Agustin and Meirini 2023). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang kinerja dan prospek bisnis mereka melalui tindakan atau informasi tertentu. Teori sinyal menjelaskan bahwa *ROE* dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada investor, sehingga memengaruhi persepsi pasar dan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mulatsih and Dewi (2021); Andriani, Kusumastuti, and Hernando (2022); Ibnu and Fadli (2023); Will and Simorangkir (2023) menemukan bahwa *ROE* memberi pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis (H_1): *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham.

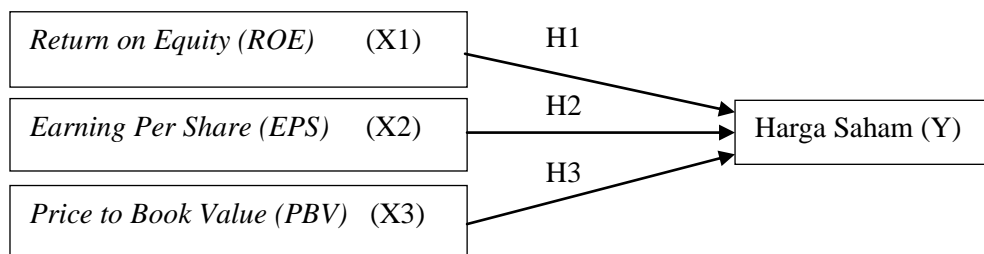
EPS merupakan salah satu indikator fundamental yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. *EPS* memperlihatkan banyaknya keuntungan dari tiap lembar saham yang dimiliki perusahaan (P. D. Saputra, Pawenang, and Damayanti 2021). Teori sinyal menjelaskan bagaimana *EPS* berfungsi sebagai alat komunikasi penting antara perusahaan dan investor. Sinyal positif (seperti *EPS* yang meningkat) cenderung meningkatkan harga saham karena investor percaya pada prospek perusahaan. Jumlah investor yang ingin menanam modal atau berinvestasi pada suatu perusahaan akan meningkat sebab nilai *EPS* perusahaan yang tinggi karena keuntungan perusahaan menjadi ketertarikan investor, sebab laba tersebut menggambarkan keberhasilan perusahaan yang dianggap meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam mensejahterakan investor (Sari, Esparesya, and Septiano 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto, Wahdi, and Santoso (2020); Safitri, Djazuli, and Yanti (2020); Mulatsih and Dewi (2021); Will and Simorangkir (2023) menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari penjabaran diatas, bisa dibentuk hipotesis (H_2): *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham.

PBV merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa mahal atau murahnya sebuah saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan (Ibnu and Fadli 2023). Investor sering menggunakan *PBV* untuk membandingkan valuasi saham suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Semakin tinggi perbandingan *PBV* maka kekayaan pemilik perusahaan akan semakin bertambah besar (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020). Teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan memengaruhi persepsi pasar, yang tercermin dalam harga saham dan rasio *PBV*. Jika investor mengetahui bahwa sebuah perusahaan memiliki nilai saham yang kurang tetapi memiliki kualitas fundamental yang kuat, investor pasti akan lebih tertarik untuk menyetorkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham dan harga saham akan mengalami peningkatan (Pratama and Marsono 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto, Wahdi, and Santoso (2020); Safitri, Djazuli, and Yanti (2020); Saputra, Pawenang, and Damayanti (2021) menyatakan *PBV* memberi pengaruh positif terhadap harga



saham. Dari uraian tersebut, dapat dibentuk hipotesis (H_3): *PBV* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan pengembangan hipotesis dan beberapa kajian teoritis yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dibangun kerangka pemikiran penelitian yang tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Populasi penelitian adalah perusahaan *JII* terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling* dengan kriteria seperti yang tercantum pada Tabel 1, sehingga diperoleh jumlah sampel 7 perusahaan dengan 34 data observasi. Variabel penelitian yaitu harga saham sebagai variabel dependen, *ROE*, *EPS* dan *PBV* sebagai variabel independen seperti terlihat pada Tabel 2. Metode analisis yang dipakai yakni regresi linier berganda tujuannya melakukan uji pengaruh lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	30
2	Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang mengalami <i>delisting</i> selama tahun 2018-2022.	(17)
3	Perusahaan yang tidak mengeluarkan data penelitian <i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price to Book value</i> , serta perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah pada tahun 2018-2022.	(3)
4	Data <i>outlier</i>	(3)
5	Tahun pengamatan	5
6	Total observasi awal	35
7	Pengobatan <i>Cochrane Orcutt (Lag)</i>	(1)
8	Total observasi akhir	34

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)



Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Harga Saham	Harga saham penutupan (<i>close price</i>) akhir tahun pada perusahaan <i>JII</i> 2018-2022 yang terdaftar di BEI. (Ariyanto and Sari 2023)	Rasio
<i>Return on Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$ (Kasmir 2018)	Rasio
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ (P. D. Saputra, Pawenang, and Damayanti 2021)	Rasio
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$ (Ibnu and Fadli 2023)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 memperlihatkan bahwa jumlah data observasi selama lima tahun berturut-turut sebanyak 34 data observasi dari 7 perusahaan setelah dilakukan *cocroane-orcutt* atau transform data *lag*. Harga saham terendah Rp. -768,80, nilai tertinggi Rp. 15006,80, dan nilai rata-rata Rp. 83347,3718 dengan standar deviasi Rp. 3172,96015. *ROE* memiliki nilai terendah -0,26%, nilai tertinggi 1,00%, dan nilai rata-rata 0,2391% dengan standar deviasi 0,29759%. *EPS* memiliki nilai terendah Rp. -389,41, nilai tertinggi Rp. 734,58, dan nilai rata-ratanya Rp. 199,8919 dengan standar deviasi Rp. 235,12424. *PBV* memiliki nilai terendah -6,75, nilai tertinggi 52,35 dan nilai rata-rata 5,7844 dengan standar deviasi 11,59505.

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Harga Saham	34	-768,80	15006,80	3347,3718	3172,96015
<i>ROE</i>	34	-0,26	1,00	0,2391	0,29759
<i>EPS</i>	34	-389,41	734,58	199,8919	235,12424
<i>PBV</i>	34	-6,75	52,35	5,7844	11,59505

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk mengetahui apakah variabel residual punya distribusi normal pada regresi (Ghozali 2018). Untuk melakukan uji normalitas residual yakni menggunakan uji statistik *non-parametric* Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil yang sudah sesuai syarat kriteria BLUE dimana data terdistribusi normal dengan nilai *sig.* $0,200 > 0,05$.



Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuannya untuk mengetahui apakah di model regresi linier ada korelasi kesalahan residual di periode t dengan kesalahan residual di periode $t-1$ (Ghozali 2018). Guna menganalisis adanya autokorelasi dipakai uji *runt test*. *Runt test* tujuannya mencari tahu apakah data residual *random* atau tidak. Hasil pengujian diperoleh nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $0,384 > 0,05$, artinya residual adalah *random* atau tak ada gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen. Model regresi harusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Cara mencari tahu ada atau tidaknya multikolinieritas memakai *VIF* dan *Tolerance*. Tabel 4 memperlihatkan bahwa tak terjadi multikolinieritas karena seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>ROE</i>	0,310	3,221
<i>EPS</i>	0,498	2,009
<i>PBV</i>	0,284	3,516

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mencari tahu apakah di model regresi ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari berbagai pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel independen di atas $0,05$, artinya tak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>ROE</i>	0,223
<i>EPS</i>	0,661
<i>PBV</i>	0,957

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	t-hitung	Sig.
<i>Constant</i>	1328,539	1,851	0,074
$H_1: ROE \rightarrow$ Harga Saham	219,590	0,079	0,937
$H_2: EPS \rightarrow$ Harga Saham	4,999	1,805	0,081
$H_3: PBV \rightarrow$ Harga Saham	167,177	2,250	0,032
<i>Adjusted R-Square</i>			0,640

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)



Tabel 6 memperlihatkan bahwa $ROE \rightarrow$ harga saham memiliki nilai koefisien 219,590 $sig.$ 0,937 > 0,05, artinya ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham (H_1 ditolak). $EPS \rightarrow$ harga saham mempunyai nilai koefisien 4,999 dan $sig.$ 0,081 > 0,05, artinya EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (H_2 ditolak). $PBV \rightarrow$ harga saham memiliki nilai koefisien 167,177 dan $sig.$ 0,032 < 0,05, artinya PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (H_3 diterima). Lalu $adjusted R-Square$ bernilai 0,640, artinya ROE , EPS , dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap harga saham 64%, sisanya 36% pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil uji regresi linier berganda dapat dibuat model persamaan regresi yakni:

$$\text{Harga Saham} = 1328,539 + 219,590 ROE + 4,999 EPS + 167,177 PBV + e$$

Pengaruh ROE terhadap Harga saham

Hasil penelitian menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, jika ROE meningkat maupun menurun, maka tidak memberi pengaruh apa-apa terhadap harga saham. ROE yang tidak berpengaruh mengidentifikasi bahwa ROE hanya menunjukkan seberapa besar pengembalian dari investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, bukan prospek perusahaan, sehingga pasar tidak terlalu memperhatikan seberapa besar atau kecil ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor (Oktaviani 2015).

Hasil ini bertentangan dengan teori sinyal, bahwa sinyal baik berupa tingkat ROE yang lebih tinggi akan menarik investor menanamkan modal di perusahaan sebab memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik, berarti harga saham perusahaan meningkat (Qotimah, Kalangi, and Korompis 2023). Sinyal yang baik dapat menunjukkan ROE yang terus menurun, yang memungkinkan harga saham untuk terus meningkat, begitupun sebaliknya sinyal buruk dapat menunjukkan ROE yang terus meningkat yang memungkinkan harga saham untuk terus menurun (Abqari and Hartono 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa itu tidak berpengaruh karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modalnya belum cukup untuk jadi acuan investor menilai pengelolaan perusahaan. Karena kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal semakin baik dan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Tapi, jika modal perusahaan dari pinjaman yang lebih besar, ROE lebih rendah, yang tidak menguntungkan investor karena laba perusahaan dibayarkan untuk membayar hutang (Pangaribuan and Suryono 2019). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Avdalović and Milenković (2017); Ariyanto and Sari (2023); Anugrah, Anggraeny, and Wibawa (2024) yang menemukan bahwa ROE tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, jika EPS meningkat maupun menurun, maka tidak memberikan pengaruh pada harga saham. EPS yang tidak berpengaruh mengidentifikasi bahwa investor tidak melihat EPS sebagai pilihan dalam pembelian saham (Lestari, Hurriyaturrohmah, and Rizqi 2024). Menurut hipotesis, jika laba per saham (EPS) terhadap harga saham diterima dan investor akan



berinvestasi. Namun penelitian ini, hipotesis ditolak sehingga semakin tinggi laba perusahaan belum tentu menarik investor (Andriani, Kusumastuti, and Hernando 2022).

Hasil penelitian *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham bertentangan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa meningkatnya *EPS* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak, total *return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat. Hasil penelitian ini bisa dijelaskan melalui beberapa sudut pandang berdasarkan teori sinyal yaitu: sinyal *EPS* tidak dipercaya pasar, asimetri informasi yang rendah, faktor lain lebih dominan, ketidakefisiensian pasar, dan *EPS* tidak konsisten sebagai indikator kinerja. Ketika *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan cara lain untuk memberikan sinyal yang lebih kuat kepada pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Avdalović and Milenković (2017); Sihaloho and Rochyadi (2021); Tantra et al. (2022) yang menyatakan bahwa *EPS* tidak berpengaruh pada harga saham.

Pengaruh *PBV* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *PBV* berpengaruh positif terhadap harga saham. Perbandingan *PBV* lebih besar menunjukkan kepercayaan investor kepada perusahaan naik seiring peningkatan harga saham (Syahputra and Idawati 2024). Harga per lembar saham naik berbanding lurus dengan nilai *PBV* (Anugrah, Anggraeny, and Wibawa 2024). Kurangnya nilai *PBV* menyebabkan kualitas serta kemampuan fundamental perusahaan turun, begitupula sebaliknya, makin tinggi perbandingan *PBV* maka kekayaan pemilik perusahaan semakin bertambah besar. Semakin tinggi *PBV* maka makin tinggi pula harga saham, ini terjadi karena makin tinggi *PBV* akan memperlihatkan pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut (Herninta 2019).

Sesuai dengan teori sinyal bahwa informasi positif dari perusahaan memengaruhi harga saham. Jika investor mengetahui bahwa sebuah perusahaan memiliki nilai saham yang kurang tetapi memiliki kualitas fundamental yang kuat, investor pasti akan lebih tertarik untuk menyetorkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham dan harga saham akan mengalami peningkatan (Pratama and Marsono 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Ardiyanto, Wahdi, and Santoso (2020); Safitri, Djazuli, and Yanti (2020); Saputra, Pawenang, and Damayanti (2021); Elieser et al. (2022) yang menyatakan bahwa *PBV* memberi pengaruh positif pada harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa *ROE* tidak memberikan pengaruh pada harga saham. Artinya, jika *ROE* meningkat maupun menurun maka tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. *EPS* juga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, jika nilai *EPS* meningkat maupun menurun tidak memberikan pengaruh pada harga saham. *PBV* berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi nilai *PBV* akan memberikan kenaikan terhadap harga saham. Jadi, bagi investor yang akan berinvestasi di bursa efek, *ROE* dan *EPS* tidak dapat dijadikan acuan.



Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melengkapi teori yang sudah ada terutama mengenai *PBV* dan harga saham serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor maupun calon investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan agar tidak mengalami kerugian, dan juga bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan agar dapat menjaga kestabilan harga saham. Penelitian ini terbatas pada jumlah variabel dan sampel yaitu 7 perusahaan selama tahun 2018-2022, yang hanya menghasilkan 34 data observasi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperbesar jumlah sampel penelitian. Kemudian penelitian ini, hanya ada tiga variabel independen *ROE*, *EPS*, dan *PBV*. Oleh sebab itu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terkait faktor lain yang memengaruhi harga saham, dan penelitian selanjutnya dapat melibatkan perusahaan lain dari sektor perbankan, manufaktur, properti, dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, Lingga Sundagumilar, and Ulil Hartono. 2020. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8 (4): 1372. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1372-1382>.
- Agustin, Eka Fina, and Dianita Meirini. 2023. "Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6 (2): 348–58. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/4537>.
- Andriani, Sri Devi, Ratih Kusumastuti, and Riski Hernando. 2022. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)." *Owner* Andriani, (1): 333–45. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>.
- Anugrah, Jammes Irman Nur, Shinta Noor Anggraeny, and Koerniawan Dwi Wibawa. 2024. "The Effect Of EPS, ROE, DER, PER, PBV, DY On The Share Price Of Bumn Companies Listed On The IDX." *Summa: Journal of Accounting and Tax* 2 (3): 70–88. <https://journal.idscipub.com/summa/article/view/315>.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5 (1): 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>.
- Ariyanto, Megi, and Dian Anita Sari. 2023. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI." *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)* 9 (2): 141–49. <https://doi.org/10.47686/bbm.v9i2.586>.
- Avdalović, Snežana Milošević, and Ivan Milenković. 2017. "Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia." *Ekonomika Poljoprivrede* 64 (2): 561–570.



- <https://doi.org/10.5937/ekoPolj1702561M>.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Elieser, Abram, Deasy Arisandy Aruan, Bintori Dongoran, and Mariabeth Simanjuntak. 2022. "Effect of PER, DER, EPS, and PBV on Stock Prices in Banking Companies on IDX." *Jurnal Ipteks Terapan* 16 (1): 137–47. <https://doi.org/10.22216/jit.v16i1.859>.
- Elwisam, Elwisam, Muhani Muhani, Ria Ria, Kumba Digdowiseiso, Kartini Kartini, Difa Juliandi, and Djumadil Saputra. 2024. "Implementation of Signaling Theory in Financial Management: A Bibliometric Analysis." *Revista de Gestão Social e Ambiental* 18 (3): e04963. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n3-092>.
- Faitullah, Faitullah. 2016. "Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JMBS: Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* 14 (3): 297–320. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3971>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herninta, Tiwi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur." *Manajemen Bisnis* 22 (3): 325–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55886/esensi.v22i3.175>.
- Ibnu, Haidir, and Achmad Agus Yasin Fadli. 2023. "The Effect Of Return On Equity (ROE) and Price to Book Value (PBV) On Stock Price PT. Siantar Top Tbk Period 2012-2021." *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2 (4): 440–50. <https://www.jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/900>.
- Kasmir, Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusnandar, Viva Budy. 2021. "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam." *Katadata.Co.Id* 2021. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/a14d3d7f7797f37/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>.
- Lestari, Indah, Hurriyaturohman Hurriyaturohman, and Muhamad Nur Rizqi. 2024. "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *ECO-BUSS* 6 (3): 1079–88. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.882>.
- Mulatsih, Srie Nuning, and Irma Dwi Puspita Dewi. 2021. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Ef." *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)* 1 (July): 414–26. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>.
- Muzakki, Muhammad Ilham, and Sri Layla Wahyu. 2023. "Pengaruh EPS, CR, ROE Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9 (2): 313–25.



- <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1278>.
- Oktaviani, Dewi Pramita Ika. 2015. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64372>.
- Pamela, Pamela. 2021. "Fluktuatif Dalam Investasi Saham Dan Cara Menyikapinya." Ajaib.Co.Id. 2021. <https://ajaib.co.id/fluktuatif-dalam-investasi-saham-dan-cara-menyikapinya/>.
- Pangaribuan, Alif Aulia, and Bambang Suryono. 2019. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8 (5): 1–15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1978>.
- Pratama, Andra Wisnu, and Marsono Marsono. 2021. "Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan Dalam Memengaruhi Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Multisektor Yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10 (4): 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33059>.
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin Miftahuddin, and Wan Rizca Amelia. 2020. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1 (2): 1–10. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. "Is Financial Performance Reflected in Stock Prices?" In *Proceedings of the 2nd International Conference on Accounting, Management, and Economics 2017 (ICAME 2017)*, 40:17–28. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icame-17.2017.2>.
- . 2019. "Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 16 (2): 66–77. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(2\).2019.06](https://doi.org/10.21511/imfi.16(2).2019.06).
- Putri, Meidya, and Husni Shabri. 2022. "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk." *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2 (1): 12–27. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.
- Qotimah, Khusnul, Lintje Kalangi, and Claudia Korompis. 2023. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11 (3): 12–26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>.
- Rahayu, Heffi Christya, Ety Puji Lestari, and Tri R Kuniawati. 2021. "The Effect of Book Value, Debt to Equity Ratio, ROA, Interest Rate and Exchange Rate at Jakarta Islamic Index (JII)." *El-Qish: Journal of Islamic Economics* 1 (1): 25–40. <https://doi.org/10.33830/elqish.v1i1.1570.2021>.
- Rohyati, Rohyati, Farakh Putri Nur Rokhmah, Haudli Nurfitriah Uskylia Syazeedah, Rista Indah Fitriyaningrum, Gilang Ramadhan, and Muhamad Syahwildan. 2024. "Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3 (1): 909–18.



- <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>.
- Rosyida, Hasna, Amrie Firmansyah, and Setyo Baskoro Wicaksono. 2020. "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4 (2): 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>.
- Safitri, Ervita, Abid Djazuli, and Darma Yanti. 2020. "The Influence of Earning Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value on the Jakarta Stock Price Index of Islamic Company Listed on the Indonesia Stock Exchange." In *Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020, 5 - 6 August 2020, Purwokerto, Indonesia*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301167>.
- Saputra, Pungkas Dika, Supawi Pawenang, and Ratna Damayanti. 2021. "Pengaruh ROE, EPS Dan PBV Terhadap Harga Saham (Subsektor Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2018-2019 per Triwulan)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5 (2): 1012–21. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.1874>.
- Saputra, Yogi, Ummu Salma Al-Azizah, and Yadi Nurhayadi. 2021. "Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10 (2): 200–214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>.
- Sari, Laynita, Wini Esparesya, and Renil Septiano. 2022. "Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Equity Serta Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3 (5): 479–90. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/905>.
- Sihaloho, Jesika, and Asep PS. Rochyadi. 2021. "The Influence of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020." *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* 5 (4): 432–46. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/3951>.
- Surjanto, Davin, and Totok Sugiharto. 2021. "LQ45 Stock Price Valuation Analysis Using Price to Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER) Variables from 2016-2020." *Enrichment: Journal of Management* 12 (1): 205–11. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/192>.
- Suwandi, Eko Darmawan, and Akhmad Syarifudin. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Trade Service and Investment." *Owner* 7 (3): 2340–47. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1614>.
- Syahputra, Rafly Raditya, and Wiwi Idawati. 2024. "Pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2 (1): 139–56. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>.



- Tandelilin, Tandelilin. 2017. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.
- Tantra, Arda Raditya, Fitri Dwi Jayanti, Dewi Ari Ani, and Babang Ahmad Indarto. 2022. "The Effect of ROA , ROE and EPS on Company Value (On Construction and Building Sector Companies)." In *The 1st Virtual International Conference on Economics, Law and Humanities*, 1:88–98. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/ICOELH/article/view/154>.
- Tanusdjaja, Hendang. 2018. "Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 234–44. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>.
- Will, Alexander, and Enda Noviyanti Simorangkir. 2023. "The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share, Toward Price to Book Value on Palm Oil Agriculture Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange with Debt to Equity Ratio as Moderating Variable for the The Effect of Current." *International Journal of Social Science Research and Review* 6 (4): 370–80. <https://ijssrr.com/journal/article/view/975>.
- Yurfani, Yurfani, and Hermanto Hermanto. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Rasio Lancar Terhadap Harga Saham Dengan PBV Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (8): 6347–55. <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2065>.

